

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA *NEARPOD* TERHADAP HASIL BELAJAR MURID PADA  
MATERI ENERGI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI KELAS IV SDN 1  
KABILA**

Fadhilatul Muna Dako<sup>1</sup>, Gamar Abdullah<sup>2</sup>, Meylan Saleh<sup>3</sup>, Kudus<sup>4</sup>, Isnanto<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>PGSD, FIP, Universitas Negeri Gorontalo,  
<sup>1</sup>dakofadhilatul@gmail.com,  
<sup>2</sup>gamar@ung.ac.id, <sup>3</sup>meylan.saleh@ung.ac.id, <sup>4</sup>kudus@ung.ac.id,  
<sup>5</sup>isnanto@ung.ac.id,

**ABSTRACT**

*The research problem in this study is: "Is there any effect of the discovery learning model assisted by Nearpod media on students' learning outcomes in the topic of energy in daily life in Grade IV of SDN 1 Kabila?" The objective of this study is to determine the effect of the discovery learning model assisted by Nearpod media on students' learning outcomes in the topic of energy in daily life in Grade IV of SDN 1 Kabila. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The population consisted of all fourth-grade students, with a sample of 20 students. Data collection techniques included observation, tests, and documentation. The results showed that the mean pretest score was 48.75, while the mean posttest score was 87.75. A comparison of the mean scores indicates that the posttest score was higher than the pretest score. Hypothesis testing was conducted using SPSS version 25.0, which showed that  $t\text{-count} = -21.250 > t\text{-table} = 1.725$ , or based on the significance value  $\text{sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$ . Therefore, it can be concluded that there is a significant effect of the discovery learning model assisted by Nearpod media on students' learning outcomes in the topic of energy in daily life in Grade IV of SDN 1 Kabila.*

*Keywords: students' learning outcomes, integrated science (IPAS), nearpod media, discovery learning model*

**ABSTRAK**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *nearpod* terhadap hasil belajar murid pada materi energi dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV SDN 1 Kabila?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *nearpod* terhadap hasil belajar murid pada materi energi dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV SDN 1 Kabila. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan rancangan *One-group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian adalah seluruh murid kelas IV,

sampel yang digunakan yaitu 20 murid. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,75 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 87,75. Jika dibandingkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* maka dapat dilihat nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest*. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.0 dimana dalam pengujian menunjukkan nilai  $T_{hitung} = -21.250 > T_{tabel} = 1.725$  atau dapat dilihat pada nilai  $sig = 0,000 < \text{taraf signifikan } \alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *nearpod* terhadap hasil belajar murid pada materi energi dalam kehidupan sehari-hari kelas IV SDN 1 Kabila.

Kata Kunci: hasil belajar murid, IPAS, media *nearpod*, model *discovery learning*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor fundamental dalam menentukan kemajuan suatu bangsa karena berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi sumber daya manusia agar mampu berpikir logis, bersikap sesuai nilai yang berlaku, serta bertindak secara bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga menjadi wahana dalam mewujudkan cita-cita individu dan tujuan nasional. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, karena pembelajaran merupakan inti dari aktivitas pendidikan itu sendiri.

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan

murid dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan terencana akan berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar murid. Supriyati, (2022) menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik berpengaruh terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar murid. Oleh karena itu, guru memiliki peran strategis dalam mengelola pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan mengalami transformasi yang signifikan. Teknologi memungkinkan akses informasi dan pengetahuan secara

lebih cepat dan luas. Meidawati (2019) menyatakan bahwa ketersediaan sumber belajar di internet memudahkan murid dalam memperoleh informasi melalui perangkat digital seperti smartphone atau gadget. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya memperluas wawasan murid, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini menjadi penting terutama pada jenjang pendidikan dasar, di mana karakteristik murid cenderung menyukai pembelajaran yang bersifat visual, konkret, dan melibatkan aktivitas langsung.

Hasil belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku murid yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman belajar. Nabillah & Abadi, (2020) menyatakan bahwa hasil belajar berperan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran serta sebagai dasar perbaikan pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk

meningkatkan hasil belajar murid secara optimal.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Wahyuningsih & Citraningrum, (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran yang tepat dapat membantu murid mengembangkan berbagai keterampilan kognitif serta mencapai perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar, pembelajaran seharusnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada proses penemuan. Saleh, (2024) menegaskan bahwa pembelajaran IPA perlu memberikan kesempatan kepada murid untuk aktif mencari tahu dan memahami fenomena alam melalui proses berpikir ilmiah.

Namun demikian, kondisi empiris di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan praktik pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Kabila pada tanggal 28 Mei 2025, diketahui bahwa pembelajaran IPA masih didominasi oleh model konvensional dengan

penggunaan media yang terbatas. Kondisi ini menyebabkan murid cenderung cepat bosan, kurang fokus, dan kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar murid masih bersikap pasif, jarang bertanya, dan kurang terlibat dalam diskusi, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Meskipun demikian, murid menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran menggunakan media yang menarik dan melibatkan aktivitas secara langsung, khususnya pada materi energi dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat konkret. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran, baik dari segi model maupun media pembelajaran yang digunakan.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran Discovery Learning. Ritonga, (2017) menyatakan bahwa Discovery Learning merupakan model pembelajaran yang menempatkan guru sebagai fasilitator, sedangkan murid didorong untuk aktif berpikir, menganalisis data, dan menarik kesimpulan melalui proses

penemuan. Untuk mendukung efektivitas model tersebut, diperlukan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi.

Media Nearpod merupakan salah satu media pembelajaran yang menyediakan fitur interaktif seperti presentasi visual, kuis, polling, dan aktivitas langsung yang mampu meningkatkan keterlibatan murid dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Safiah & Fitriani, (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media Nearpod berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran dengan media interaktif berbasis teknologi berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Nearpod untuk meningkatkan hasil belajar murid pada materi energi dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV SDN 1 Kabila. Permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media

Nearpod terhadap hasil belajar murid. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media Nearpod terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN 1 Kabila. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran serta manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kabila yang berlokasi di Jalan Alwie Abdul Jalil Habibie, Oluhuta, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yaitu desain *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* Sugiyono, (2022). Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media Nearpod terhadap hasil belajar murid. Pada desain ini, pengukuran dilakukan dua kali, yaitu

sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SDN 1 Kabila tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 20 orang (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian terdiri dari 20 murid yang berperan sebagai kelas eksperimen.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media Nearpod, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar murid (Sugiyono, 2016: 38–39). Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki murid setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Andriani & Rasto, 2019). Media Nearpod merupakan platform pembelajaran berbasis website yang memungkinkan interaksi langsung antara guru dan murid melalui berbagai fitur interaktif (Kanaya, 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran serta aktivitas murid selama kegiatan berlangsung (Isnaini et al., 2026). Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar murid melalui instrumen berupa 20 soal pretest dan 20 soal posttest yang disusun berdasarkan materi energi dalam kehidupan sehari-hari. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto, video, dan dokumen pendukung lainnya.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2022). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Kuder-Richardson (KR-21) untuk mengetahui konsistensi instrumen (Arikunto, 2014: 231).

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap, meliputi uji normalitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Liliefors dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24.0 untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Kriteria

pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, dengan kriteria  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Selain itu, efektivitas pembelajaran dianalisis menggunakan N-Gain Score untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid. Nilai N-Gain dihitung berdasarkan perbandingan skor pretest dan posttest, kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Analisis ini digunakan untuk memperkuat hasil uji statistik dalam menentukan efektivitas penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media Nearpod.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Instrumen penelitian berupa pretest dan posttest disusun sebanyak 25 butir soal dan diuji kepada 20 responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 20 butir soal dinyatakan valid dan 5 butir soal tidak valid, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

berjumlah 20 butir soal. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson (KR-21) menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar  $r_{11} = 0,878$ .

**Tabel 1 Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Rentang Reliabilitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Deskripsi data hasil belajar diperoleh dari nilai pretest dan posttest siswa kelas IV. Nilai rata-rata pretest sebesar 48,75 dengan skor total 975, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 87,8 dengan skor total 1755.

**Tabel 2 Data Hasil Pretest dan Posttest Murid**

Jenis Tes	Kelas	Skor Total	Nilai Rata-rata
Pretest	IV	975	48,75
Posttest	IV	1755	87,8

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program IBM SPSS 25. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pretest sebesar 0,179 dan posttest sebesar 0,087 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

Data	Lhitung	Ltabel	Sig.	$\alpha$
Pretest	0,9335	0,905	0,179	0,05
Posttest	0,9175	0,905	0,087	0,05

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t (paired sample t-test) dengan bantuan SPSS 25. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar -21,250 dengan nilai t tabel sebesar 1,725 serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

**Tabel 4 Hasil Uji t (Paired Sample t-Test)**

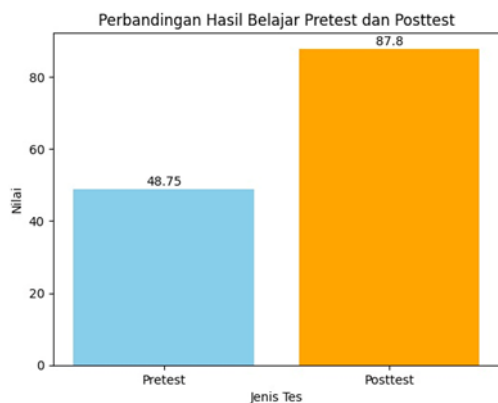
Variabel	t hitung	t tabel	Sig. (2-tailed)	$\alpha$
Pretest - Posttest	-21,250	1,725	0,000	0,05

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,7688 atau 76,88%.

**Tabel 5 Hasil Uji N-Gain**

Rata-rata N-Gain	Persentase (%)
0,7688	76,88

Grafik berikut menunjukkan perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest.



Grafik 1 Perbandingan Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 48,75 dan posttest sebesar 87,8. Nilai signifikansi (Sig.) pada uji normalitas masing-masing sebesar 0,179 dan 0,087. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar -21,250 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,7688 atau 76,88%.

Pada bagian awal telah dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Nearpod* terhadap hasil belajar murid pada materi energi dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV SDN 1 Kabila. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* melalui rancangan *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 murid kelas IV.

Tahap awal penelitian diawali dengan penyusunan perangkat pembelajaran berupa Modul ajar serta instrumen tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar murid melalui *pretest* dan *posttest*. Instrumen ini disusun untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran serta sebagai alat ukur dalam melihat perubahan hasil belajar murid sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 hingga April 2026, sedangkan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 5-6 Februari 2026. Sebelum diberikan perlakuan, murid terlebih dahulu diberikan *pretest* pada tanggal 5 Februari 2026 untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, dan diakhiri dengan pemberian *posttest* pada tanggal 6 Februari 2026 untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan

dalam dua pertemuan agar diperoleh gambaran hasil belajar yang lebih akurat, mengingat perbedaan karakteristik dan kemampuan masing-masing murid.

Perlakuan dalam penelitian ini berupa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Nearpod*. Pada pertemuan pertama, pembelajaran dimulai dengan tahap *stimulation* melalui penayangan video terkait penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari. Tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu murid. Selanjutnya, pada tahap *problem statement*, murid diberikan pertanyaan melalui fitur *polling* pada *Nearpod* mengenai alat yang digunakan saat listrik mati. Pada tahap *data collection*, peneliti menyajikan materi melalui slide *Nearpod* dan murid mencatat poin penting. Kemudian pada tahap *data processing*, murid dibagi ke dalam kelompok untuk melakukan aktivitas mencocokkan benda dengan perubahan energi. Pada tahap *verification*, peneliti menampilkan gambar sebagai bahan diskusi dan meluruskan pemahaman murid. Kegiatan pembelajaran ditutup

dengan penarikan kesimpulan dan refleksi.

Pada pertemuan kedua, pembelajaran difokuskan pada perilaku hemat dan boros energi. Tahapan pembelajaran tetap mengikuti sintaks *Discovery Learning*. Murid diajak mengamati video sebagai *stimulus*, kemudian merumuskan masalah melalui pertanyaan interaktif di *Nearpod*. Pada tahap pengumpulan dan pengolahan data, murid bekerja dalam kelompok untuk menganalisis perilaku hemat dan boros energi beserta dampaknya. Tahap *verification* dilakukan dengan menampilkan video dan memberikan penguatan konsep terkait dampak perilaku boros energi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar murid. Berdasarkan data *pretest*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 48,75 yang menunjukkan bahwa kemampuan awal murid masih tergolong rendah. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 80,75. Bahkan, berdasarkan hasil akhir diperoleh rata-rata sebesar 87,75 yang telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran

dengan model *Discovery Learning* berbantuan media *Nearpod* tidak hanya memberikan pengaruh, tetapi juga mampu mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari karakteristik model *Discovery Learning* yang menekankan pada keaktifan murid dalam menemukan konsep. Menurut (Rahayu & Hardini, 2019), model ini mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, mendorong keaktifan, melatih kemandirian, serta membantu murid membangun pemahaman secara mandiri. Dalam penelitian ini, murid terlibat secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari mengamati, bertanya, mengumpulkan data, hingga menarik kesimpulan.

Selain itu, penggunaan media *Nearpod* turut memperkuat efektivitas pembelajaran. *Nearpod* menyediakan berbagai fitur interaktif seperti video, kuis, *polling*, dan aktivitas *matching pairs* yang mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan murid. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pazah et al., 2024) yang menyatakan bahwa *Nearpod* dapat mendukung pembelajaran interaktif serta

memfasilitasi penilaian formatif dan sumatif secara langsung. Dalam penelitian ini, fitur-fitur tersebut membantu murid untuk lebih fokus, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Secara teoretis, penggabungan model *Discovery Learning* dengan media *Nearpod* menciptakan pembelajaran yang bermakna karena murid tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses penemuan konsep. Keaktifan dan keterlibatan tersebut berdampak pada peningkatan motivasi belajar, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar murid.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung} = -21,250$   $T_{tabel} = 1,725$  atau nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengujian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Nearpod* terhadap hasil belajar murid pada materi energi dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV SDN 1 Kabila.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bahwa

inovasi pembelajaran yang memadukan model pembelajaran aktif dengan media digital interaktif dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar murid sekolah dasar pada materi energy dalam kehidupan sehari-hari.

Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *Nearpod* juga berdampak pada peningkatan keaktifan murid selama proses pembelajaran. Keaktifan ini terlihat dari keterlibatan murid dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi kelompok, mengamati video, serta berpartisipasi dalam aktivitas interaktif pada *Nearpod* seperti *polling*, kuis, dan *matching pairs*.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran, tingkat keaktifan murid mengalami peningkatan yang signifikan. Pada kondisi awal (sebelum perlakuan), keaktifan murid tergolong rendah dengan estimasi sekitar 45%–50%, ditandai dengan masih banyak murid yang pasif dan kurang berpartisipasi. Setelah diterapkan model *Discovery Learning* berbantuan *Nearpod*, keaktifan murid meningkat menjadi sekitar 80%–90%.

Temuan ini juga diperkuat oleh hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran sebelum perlakuan masih belum optimal. Aktivitas guru masih didominasi metode ceramah, penggunaan media pembelajaran belum maksimal, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih rendah. Dari sisi murid, keaktifan dalam bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama masih kurang, serta sebagian siswa belum menunjukkan minat belajar yang tinggi. Selain itu, hasil belajar awal juga menunjukkan bahwa pemahaman siswa belum mendalam dan sebagian belum mencapai KKM.

Peningkatan ini terjadi karena model *Discovery Learning* mendorong murid untuk aktif menemukan konsep sendiri melalui tahapan pembelajaran sejalan dengan penelitian (Rahmayani, 2019), sementara media *Nearpod* memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Kombinasi keduanya membuat murid tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran sejalan dengan penelitian (Safiah & Fitriani, 2025).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

model *Discovery Learning* berbantuan media *Nearpod* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan keaktifan murid secara signifikan, yang menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Nearpod* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar murid pada materi energi dalam kehidupan sehari-hari kelas IV SDN 1 Kabila. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang menekankan pada proses penemuan serta didukung oleh media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran dan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Secara praktis, penerapan model ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Namun demikian, penelitian ini terbatas pada satu kelas dan satu materi pembelajaran,

sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Nearpod* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mendorong keaktifan dan pemahaman konsep murid. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, murid diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel lain yang berbeda serta menggunakan jangka waktu penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>

- Isnaini, R. A., Rahmawati, R., Ramadani, N. O., Martiza, S., Saputri, Z., & Didik Efendi. (2026). Analisis Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Aljabar: Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika Dan Kebumihan*, 2(1), 01–22. <https://doi.org/10.62383/aljabar.v2i1.933>
- Kanaya, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Nearpod sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 49–55. <https://doi.org/10.52005/belaindik.a.v6i1.139>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa.*
- Pazah, G. A., Risdianto, E., & Purwanto, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Parabola. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 15(1), 55–66.
- Rahayu, I. P., & Hardini, A. T. A. (2019). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tematik. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 193–200.
- Rahmayani, A. (2019). **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA.** 04, 59–62. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p59>
- Ritonga, R. (2017). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31326/jipgsd.v1i02.110>
- Safiah, I., & Fitriani, S. (2025a). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Nearpod Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Di Kelas Iv Sd Negeri Lamkunyut. *Journal of Education and Social Sciences (JEDSOC)*, 1(2).
- Safiah, I., & Fitriani, S. (2025b). **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS NEARPOD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN DI KELAS IV SD NEGERI LAMKUNYET.** *Journal of Education and Social Sciences (JEDSOC)*, 1(2), 89–99.
- Saleh, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Mordiscvein Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD. *Journal of Education and Teaching Learning*, 2(2), 221–228.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* ALFABETA CV.
- Supriyati, S. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFAE) Berbantuan Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar IPA (Penelitian pada Siswa Kelas-V Di SDN Krasak 2 Salaman, Kab.*

*Magelang Tahun Ajaran  
2021/2022 (Doctoral dissertation,  
Skripsi, Uni. (Doctoral  
dissertation, Skripsi, Universitas  
Muhammadiyah Magelang).*

Wahyuningsih, A., & Citraningrum, M.  
(2019). The Effectiveness of The  
Cooperative Integrated Reading

and Composition (CIRC) and  
Preview Question Read Reflect  
Recite Review (PQ4R) on  
Reading Comprehension Skill.  
*Indonesian Journal on Learning  
and Advanced Education  
(IJOLAE), 1(1), 26–36.*  
[https://doi.org/10.23917/ijolae.v1i  
1.7383](https://doi.org/10.23917/ijolae.v1i1.7383)